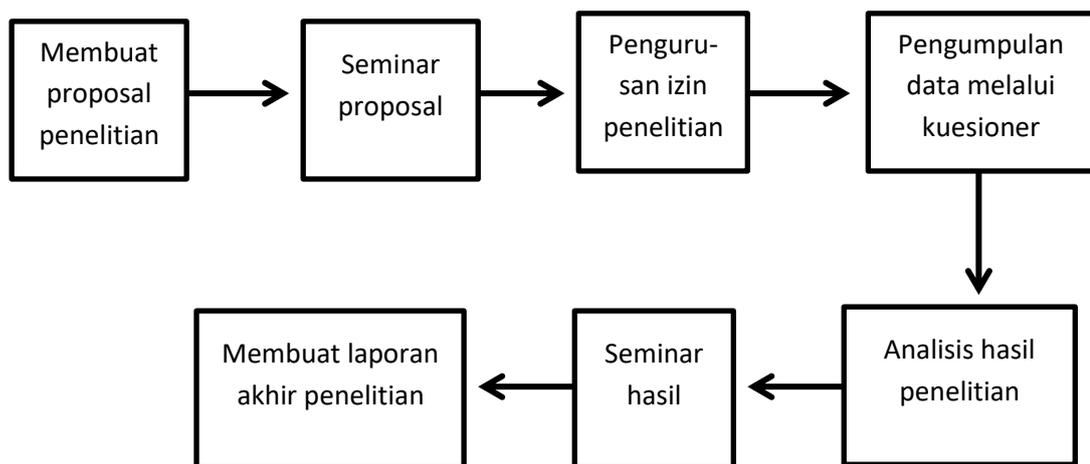


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *survey*. Penelitian ini adalah penelitian untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan pemanfaatan seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.

Alur penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 4. Alur penelitian tingkat pengetahuan dan pemanfaatan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 2, Dusun Tegal, Desa Meninting, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat pada bulan April Tahun 2022.

C. Unit Analisis Dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Tingkat pengetahuan sejauh mana pemahaman masyarakat Dusun Tegal mengenai seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut. Dan bagaimana pemanfaatan seduhan air daun sirih yang digunakan untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.

2. Responden penelitian

Responden pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Tegal yang berusia minimal 25 tahun yang berjumlah 36 orang. Cara penentuan sampel yaitu, dengan menggunakan sampel umum, dimana sumber datanya seluruh objek yang ada di lokasi penelitian. Untuk keperluan analisis yang lebih baik, diperlukan sampel yang lebih banyak. Teknik analisis regresi, misalnya mengasumsikan sampel berdistribusi normal. Asumsi normalitas umumnya dapat dicapai pada sampel ukuran besar yaitu minimal 30 (Masturoh, I dan Anggita, N. 2018). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun eksklusi (Notoatmodjo, 2018).

Adapun kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang berumur minimal 25 tahun
2. Masyarakat yang tinggal di Dusun Tegal
3. Masyarakat yang memiliki kebiasaan berkumur dengan seduhan air daun sirih
4. Masyarakat yang bersedia menjadi responden
5. Masyarakat dalam kondisi sehat fisik dan mental

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria anggota populasi yang tidak dapat atau tidak terpenuhi sebagai sampel.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tidak bersedia menjadi responden
2. Masyarakat yang tidak memanfaatkan seduhan air daun sirih
3. Masyarakat yang tidak dalam kondisi sehat fisik dan mental

D. Jenis Dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang akan dikumpulkan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan memberikan tes untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemanfaatan seduhan daun sirih untuk

meredakan sakit gigi dan mulut. Data sekunder adalah berupa daftar nama-nama responden pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara luring. Sebelumnya peneliti mengumpulkan daftar nama masyarakat Dusun Tegal beserta nomor telepon yang menjadi responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang dilakukan pada pengumpulan data yang terkait dengan tingkat pengetahuan dan pemanfaatan seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal adalah dengan memberikan test berjumlah 20 soal.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara:

- a. *Editing* adalah pemeriksaan kembali data hasil dari jawaban responden dengan melihat kuesioner yang telah dijawab oleh responden tentang pengetahuan dan pemanfaatan seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut.
- b. *Coding* adalah langkah-langkah merubah data tentang pengetahuan dan pemanfaatan mengenai seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut yang terkumpul dengan menggunakan kode. Skor 1 untuk yang benar dan skor 0 untuk pengetahuan dan pemanfaatan seduhan daun sirih untuk meredakan sakit gigi yang salah.

c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode ke dalam tabel induk untuk selanjutnya dianalisis.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis dengan statistik univariat digunakan untuk mengetahui persentase dan rata-rata. Nilai setiap pertanyaan pada kuesioner adalah lima untuk jawaban benar. Jika semua pertanyaan dijawab dengan benar maka akan mendapat nilai 100.

Setelah diperoleh skor dari setiap responden, maka untuk menentukan tingkat pengetahuan masyarakat Dusun Tegal yang mempunyai tingkat pemanfaatan dan menghitung rata-rata tingkat pengetahuan tentang seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi, maka dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Frekuensi dengan menjumlahkan masyarakat yang mempunyai frekuensi tingkat pengetahuan tentang seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup dan kurang. Selanjutnya akan disajikan dalam frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Frekuensi tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori baik}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

2) Frekuensi tingkat pengetahuan dengan kategori cukup.

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

3) Frekuensi tingkat pengetahuan dengan kategori kurang.

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{Jumlah responden}} \times 100\%$$

- b. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022 sebagai berikut.

$$= \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan semua masyarakat}}{\Sigma \text{responden}}$$

- c. Mengetahui frekuensi tingkat pemanfaatan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022 sebagai berikut.

- 1) Frekuensi tingkat pemanfaatan dengan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori baik}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 2) Frekuensi tingkat pemanfaatan dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- 3) Frekuensi tingkat pemanfaatan dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{Masyarakat dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

- d. Menghitung rata-rata tingkat pemanfaatan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut pada masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022 sebagai berikut.

$$= \frac{\Sigma \text{Nilai pemanfaatan semua masyarakat}}{\Sigma \text{responden}}$$

Tingkat pemanfaatan diukur oleh 10 pernyataan yang berhubungan mengenai pemanfaatan seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut. Pernyataan tersebut terdiri dari 10 pernyataan.

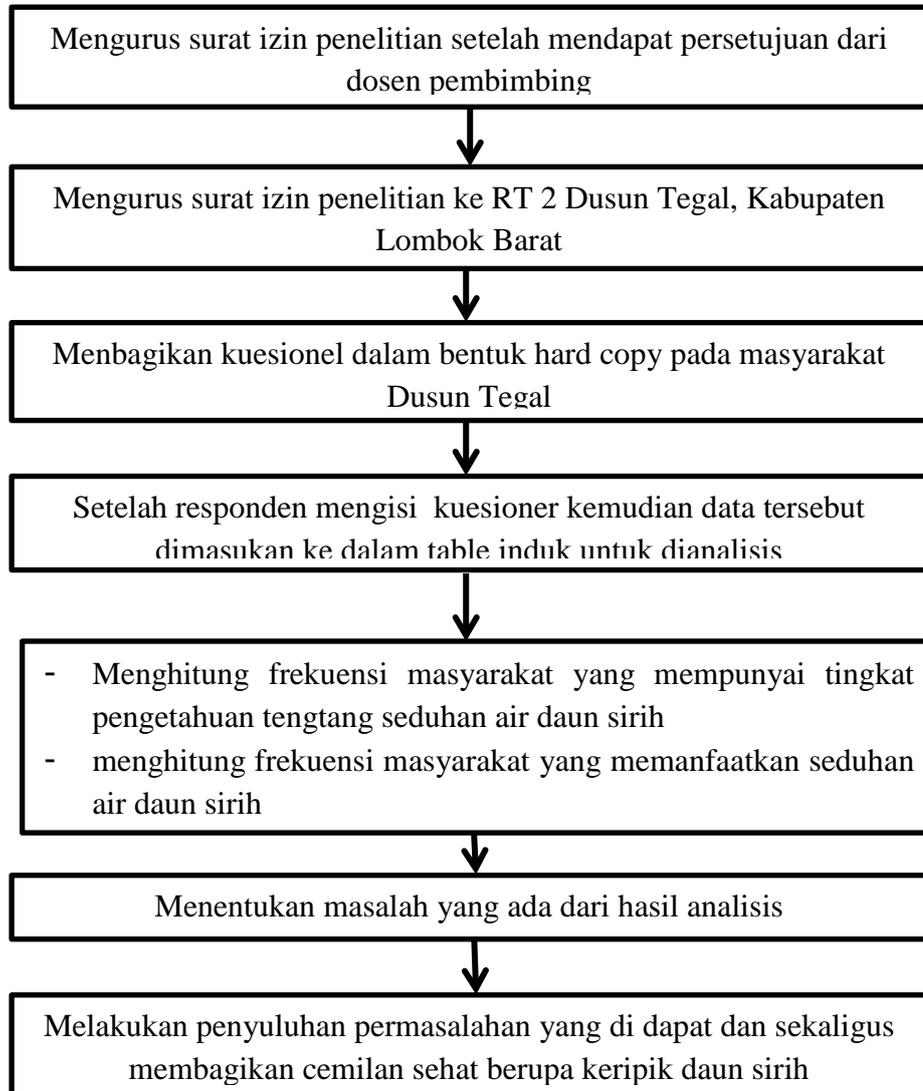
Kriteria penilaian menggunakan Skala Likert terdiri dari:

1. Jawaban sangat setuju bernilai = 4
2. Jawaban setuju bernilai = 3
3. Jawaban kurang setuju bernilai = 2
4. Jawaban tidak setuju bernilai = 1

Kemudian skor masing-masing dijumlahkan dan ditentukan oleh kriteria sebagai berikut:

1. Baik : nilai 28 - 40
2. Cukup : nilai 15 - 27
3. Kurang : nilai 0 – 14 Sugiyono (2012).

F. Langkah kerja



Gambar 5. Langkah Kerja Tingkat Pengetahuan Dan pemanfaatan Air Daun Sirih Untuk Meredakan Sakit Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.